

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan secara sistematis bagaimana langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang meliputi proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Selain itu, di bab ini akan diuraikan pula hal-hal secara lengkap yang berhubungan dengan proses yaitu, desain penelitian yang meliputi metode penelitian, pendekatan penelitian, partisipan & tempat penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, tentunya peneliti harus memiliki rancangan ataupun perencanaan yang akan diterapkan selama proses penelitian. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kerlinger dalam Noor (2012:108) bahwa desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana serta struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga akan diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.

##### **3.1.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya. Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Moleong (2017:6) ialah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi tindakan, persepsi, secara holistik serta dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penggalan informasi secara mendalam, menyeluruh dan

lengkap dari masing-masing subjek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif (Sukmadinata,2006:72). Adapun penggunaan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif ini didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian, dimana peneliti akan mengkaji fenomena atau masalah yang sedang terjadi saat ini atau yang sedang aktual, dan diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada sehingga peneliti dapat memperoleh tujuan penelitian dengan adanya gambaran yang jelas dan mendalam tentang kesiapan tenaga pendidik IPS di SMPN 5 Bandung selama pandemi covid-19, yang meliputi: kompetensi yang diperlukan tenaga pendidik, pelaksanaan pembelajaran daring serta kendala-kendala/masalah-masalah yang dialami oleh guru-guru IPS selama pembelajaran daring.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell (2016:247-249),sebagai berikut:

1. Dilakukan pada lingkungan alamiah
2. Peneliti sebagai instrument kunci
3. Menggunakan beragam sumber data
4. Menggunakan analisis data induktif dan deduktif
5. Lebih menekankan kepada makna dari para partisipan
6. Rancangan penelitian berkembang
7. Refleksivitas
8. Pandangan menyeluruh (*holistic account*)

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan sejumlah informasi selama proses penelitian. Nasution (2003:2) menjelaskan bahwa subjek penelitian yaitu sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposif dan pertalian dengan purposif atau tujuan tertentu. Adapun teknik yang digunakan dalam

Rama Yanti Sitanggang, 2020

**KESIAPAN TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA GURU IPS KELAS VIII SMPN 5 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menetapkan partisipan ialah teknik *purposeful sampling/purposive sampling*. *Purposeful sampling* ialah salah satu teknik pemilihan situs atau individu yang berpartisipasi dengan sengaja untuk dijadikan sebagai subjek penelitian (Clark,2014:332). Pada teknik *purposeful sampling*, partisipan penelitian dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Adapun hal tersebut dilakukan guna memperoleh data agar lebih representatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru-guru IPS kelas VIII SMPN 5 Bandung yang terlibat dalam pembelajaran daring. Alasan peneliti memilih guru IPS kelas VIII karena fokus penelitian ialah tenaga pendidik, khususnya kelas VIII.

**Tabel 3.1**  
**Partisipan penelitian**

No	Nama	Keterangan	Kode	Keterangan
1.	Gj	Guru IPS SMPN 5 Bandung	P1 (TP 1)	Tenaga Pendidik
2.	NY	Guru IPS SMPN 5 Bandung	P2 (TP 2)	Tenaga Pendidik

Berdasarkan tabel di atas, partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yang mana terdiri dari 2 guru IPS kelas VIII SMPN 5 Bandung.

### 3.2.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mengadakan penelitian dan menggali sejumlah data dan informasi untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan. Adapun, lokasi yang digunakan peneliti ialah SMPN 5 Bandung. Peneliti ini memilih lokasi ini karena sebelumnya peneliti pernah melakukan praktik mengajar (PPL) dan memiliki pengalaman berkolaborasi dengan guru IPS selama pembelajaran daring berlangsung.

Rama Yanti Sitanggang, 2020

**KESIAPAN TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA GURU IPS KELAS VIII SMPN 5 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun cara-cara atau teknik mengumpulkan data dapat dilakukan dengan hal-hal berikut, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Namun kali ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara secara *online* untuk mengumpulkan data, mengingat keadaan saat ini yang tidak memungkinkan apabila melakukan observasi atau wawancara secara langsung.

#### 1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell,2016:254). Observasi yang dilakukan yaitu mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan utuh, peneliti menyembunyikan peran sebagai observer. Adapun peran sebagai partisipan utuh dilakukan dikarenakan peneliti sedang melaksanakan praktik mengajar dan berkolaborasi dengan guru IPS, sehingga peneliti terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan berperan sebagai partisipan utuh peneliti mendapatkan pengalaman langsung dari partisipan. Dengan teknik observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

#### 2. Wawancara

Wawancara/interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Menurut

Rama Yanti Sitanggang, 2020

*KESIAPAN TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA GURU IPS KELAS VIII SMPN 5 BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Moleong (2017:186) percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun teknik wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Namun, dikarenakan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan apabila wawancara dilakukan secara tatap muka, untuk itu peneliti akan melakukan wawancara melalui telepon genggam dan teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini akan dilakukan daring melalui telepon genggam oleh peneliti kepada guru IPS di SMPN 5 Bandung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

### **3. Dokumentasi**

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian observasi dan wawancara dengan tujuan untuk menghasilkan data pelengkap penelitian. Melalui teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, peneliti dapat memperoleh

Rama Yanti Sitanggang, 2020

*KESIAPAN TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA GURU IPS KELAS VIII SMPN 5 BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal-hal yang terjadi kapanpun karena sifat dari teknik studi dokumenter itu sendiri yang tidak terbatas ruang dan waktu.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian (Moleong,2017:168). Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus ‘divalidasi’ seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data sehingga dapat menjawab rumusan masalah dengan

Rama Yanti Sitanggang, 2020

*KESIAPAN TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA GURU IPS KELAS VIII SMPN 5 BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tepat. Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, kemudian mencari pola dan tema-tema yang sama (Raco,2020:145).. Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menyederhanakan data-data yang diperoleh dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proses mengumpulkan dan mengolah data yang didapatkan melalui observasi, wawancara (*online*) dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (2009) yang terdiri dari empat unsur utama, antara lain:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian ialah mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna menghimpun data-data yang mendukung penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Data dikumpulkan untuk menjawab seluruh rumusan masalah yang telah disusun.

2. Reduksi data

Langkah ini merupakan proses penyeleksian, penyederhanaan dan memfokuskan data yang diperoleh peneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Seperti menurut Miles dan Hubberman dalam Shiddiq (2009, hlm 34) yang mengatakan reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat dikemas dan diverifikasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dipelajari dan dicermati,

Rama Yanti Sitanggang, 2020

**KESIAPAN TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA GURU IPS KELAS VIII SMPN 5 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti memilih data yang paling penting, membuat kategori dan membuang yang tidak terpakai. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam peneliti kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan Miles&Huberman dalam Shidiq (2009, hlm 35). Penyajian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah secara naratif mengenai kesiapan tenaga pendidik IPS dalam melakukan pembelajaran daring selama pandemic covid-19.

### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah langkah-langkah di atas telah dilakukan, berikutnya langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data merupakan salah satu kekuatan pada penelitian kualitatif yang menentukan apakah suatu temuan akurat atau tidak, dilihat dari sudut pandang peneliti, partisipan ataupun pembaca (Creswell 2017:269). Dalam suatu penelitian membutuhkan suatu standar untuk melihat tingkat kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek pada kevalidan hasil akhir sebuah penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Menurut Raco (2010:157) uji validitas dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, Moleong (2017:330). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti ialah triangulasi teknik atau cara dimana triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, maka data semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check*, adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

c. Auditing

Proses ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan data yang telah diperoleh dari lapangan kepada ahli guna memperkuat hasil penelitian. Diharapkan peneliti memperoleh arahan dan masukan mengenai data hasil penelitian, apakah hasil penelitian sungguh-sungguh bersifat alamiah dan berdasar pada kondisi dan situasi setempat, kesimpulan yang diambil logis,temanya *appropriate*,strategi yang digunakan benar-benar meningkatkan kredibilitas (Raco,2010:157).